

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

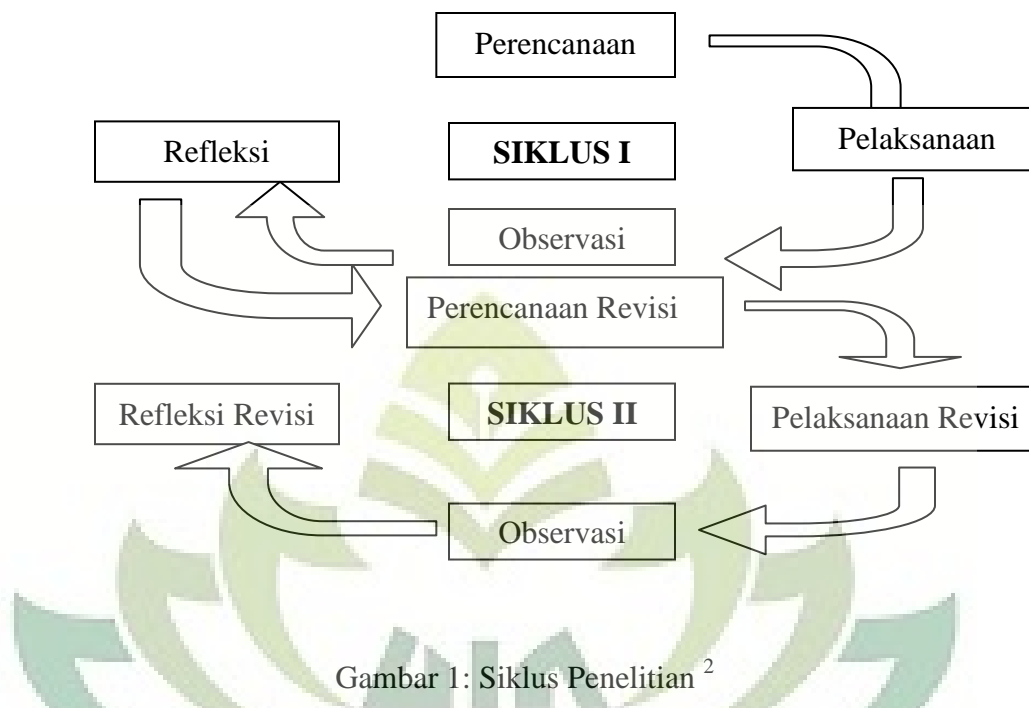
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas atau yang dikenal dengan *Classroom Action Research*.

Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.<sup>1</sup>

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui pada setiap siklusnya, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun alur tahapan pada siklus (dalam buku Kunandar Model Siklus Kemmis dan Mc Taggart) ditunjukkan pada gambar 1 sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 45



Gambar 1: Siklus Penelitian<sup>2</sup>

## B. Setting Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs Darussa'adah Desa Mojo Agung Kabupaten Lampung Tengah untuk bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester dua ajaran 2016/2017, yaitu bulan Januari. Penentuan mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dikelas.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan 2010*, (Aditya Media: Yogyakarta, 2011), h. 17

### 3. Subjek Penelitian

- 1) Peserta didik Kelas VIII A di MTs Darussa'adah Desa MojoAgung Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 22 peserta .
- 2) Guru SKI MTs Darussa'adah Desa MojoAgung Kabupaten Lampung Tengah yaitu Ibu Khoirotul Fauziyah, S.Pd.I.

### 4. Prosedur Penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan penelitian yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut.

#### 1. Siklus I

##### a) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan penelitian yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mengetahui materi pembelajaran, dengan berpedoman pada Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi.
- 2) Membuat perangkat pembelajaran, antara lain: pemetaan SK-KD, silabus, dan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) secara kolaboratif antara peneliti dan guru dengan berpedoman pada Permendiknas No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses.
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) serta menyiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan dalam eksperimen.

- 4) Membuat lembar observasi, berupa lembar observasi kinerja guru, hasil belajar sikap, dan hasil belajar keterampilan siswa.
- 5) Menyusun alat evaluasi hasil belajar siswa berupa soal tes formatif.
- 6) Menetapkan cara melakukan refleksi terhadap penelitian yang dilakukan, yang dirumuskan oleh pengajar dan peneliti.

**b) Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut.

- 1) Kegiatan pendahuluan
  - (a) Siswa merespon salam yang disampaikan oleh guru sebelum memulai pembelajaran.
  - (b) Siswa berdoa sebelum memulai kegiatan menurut agama dan keyakinan masing-masing.
  - (c) Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
  - (d) Mengondisikan siswa agar siap untuk belajar.
  - (e) Melakukan apersepsi dengan memotivasi siswa melalui bercerita, demonstrasi atau mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
  - (f) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, garis besar cakupan materi, dan kegiatan yang akan dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

- (a) Memberikan penjelasan umum materi yang akan dipelajari untuk mengonstruksi pengetahuan siswa melalui kegiatan mengamati (mendengar, melihat, membaca).
- (b) Siswa diarahkan untuk menemukan masalah melalui proses menalar.
- (c) Siswa diarahkan untuk merumuskan masalah.
- (d) Siswa diarahkan untuk membuat jawaban sementara (hipotesis).
- (e) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang heterogen, terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa pada setiap kelompok.
- (f) Guru membagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) kepada masing-masing kelompok (*auditory*).
- (g) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai LKS yang kurang dipahami (*auditory*).
- (h) Masing-masing kelompok bekerjasama untuk memecahkan masalah (*problem solving*), telah disediakan langkah-langkahnya oleh guru. Tiap anggota bekerja sesuai tugas yang disepakati oleh kelompok (*intellectually*).
- (i) Melalui kegiatan mencoba, siswa mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis.

- (j) Guru berkeliling memfasilitasi serta membantu siswa yang mengalami kesulitan.
  - (k) Setiap kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan LKS yang diberikan untuk membuktikan hipotesis dan membuat kesimpulan dari percobaan yang telah dilakukan.
  - (l) Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di hadapan kelompok yang lain dan kelompok lain memberikan tanggapan dan masukan untuk kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya (*intellectually*).
  - (m) Siswa mengerjakan kuis secara individu (*repetition*).
- 3) Kegiatan Penutup
- (a) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
  - (b) Memberikan tindak lanjut pembelajaran.
  - (c) Berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
- c) **Tahap Pengamatan**

Pelaksanaan pengamatan dilakukan oleh observer pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi kinerja guru, hasil belajar sikap, dan keterampilan siswa.

#### **d) Refleksi**

Peneliti bersama guru melakukan refleksi untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Seluruh data yang diperoleh pada tahap pengamatan dikumpulkan dan dianalisis. Kegiatan analisis dilakukan dengan merefleksikan kegiatan yang berlangsung dengan membuat kesimpulan, hasilnya digunakan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada pembelajaran berikutnya. Apabila tujuan penelitian belum tercapai, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### **2. Siklus II**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Hasil pembelajaran pada siklus II ini diharapkan lebih baik dari siklus I. Adapun perencanaan pada siklus II ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mengetahui materi pembelajaran, dengan berpedoman pada Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi.
- 2) Membuat perangkat pembelajaran, antara lain: pemetaan SK-KD, silabus, dan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) secara

kolaboratif antara peneliti dan guru dengan berpedoman pada Permendiknas No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses.

- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan dalam eksperimen.
- 4) Membuat lembar observasi, berupa lembar observasi kinerja guru, hasil belajar sikap, dan keterampilan siswa.
- 5) Menyusun alat evaluasi hasil belajar siswa berupa soal tes formatif.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Kegiatan pendahuluan
  - a. Siswa merespon salam yang disampaikan oleh guru sebelum memulai pembelajaran.
  - b. Siswa berdoa sebelum memulai kegiatan menurut agama dan keyakinan masing-masing.
  - c. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
  - d. Mengondisikan siswa agar siap untuk belajar.
  - e. Melakukan apersepsi dengan memotivasi siswa melalui bercerita, demonstrasi atau mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
  - f. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, garis besar cakupan materi, dan kegiatan yang akan dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.



## 2) Kegiatan Inti

- a. Memberikan penjelasan umum materi yang akan dipelajari untuk mengonstruksi pengetahuan siswa melalui kegiatan mengamati (mendengar, melihat, membaca).
- b. Siswa diarahkan untuk menemukan masalah melalui proses menalar.
- c. Siswa diarahkan untuk merumuskan masalah.
- d. Siswa diarahkan untuk membuat jawaban sementara (hipotesis).
- e. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang heterogen, terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa pada setiap kelompok.
- f. Guru membagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) kepada masing-masing kelompok (*auditory*).
- g. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai LKS yang kurang dipahami (*auditory*).
- h. Masing-masing kelompok bekerjasama untuk memecahkan masalah (*problem solving*), yang dapat diperoleh dari suatu telah disediakan langkah-langkahnya oleh guru. Tiap anggota bekerja sesuai tugas yang disepakati oleh kelompok (*intellectually*).
- i. Melalui kegiatan mencoba, siswa mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis.
- j. Guru berkeliling memfasilitasi serta membantu siswa yang mengalami kesulitan.

- k. Setiap kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan LKS yang diberikan untuk membuktikan hipotesis dan membuat kesimpulan dari percobaan yang telah dilakukan.
- l. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di hadapan kelompok yang lain dan kelompok lain memberikan tanggapan dan masukan untuk kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya (*intellectually*).
- m. Siswa mengerjakan kuis secara individu (*repetition*).

3) Kegiatan Penutup

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

**c. Tahap Pengamatan**

Pelaksanaan pengamatan dilakukan oleh observer pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi kinerja guru, hasil belajar sikap, dan keterampilan siswa.

**d. Refleksi**

Peneliti bersama guru melakukan refleksi untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung.

Seluruh data yang diperoleh pada tahap pengamatan dikumpulkan dan dianalisis. Kegiatan analisis dilakukan dengan merefleksikan kegiatan yang berlangsung dengan membuat kesimpulan. Apabila tujuan penelitian belum tercapai, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

**a. Tahap Pengamatan (Observasi)**

Pelaksanaan pengamatan dilakukan oleh observer pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi kinerja guru, hasil belajar afektif, dan psikomotrik peserta didik.

**b. Refleksi**

Peneliti bersama guru melakukan refleksi untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Seluruh data yang diperoleh pada tahap pengamatan dikumpulkan dan dianalisis. Kegiatan analisis dilakukan dengan merefleksikan kegiatan yang berlangsung dengan membuat kesimpulan, hasilnya digunakan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada pembelajaran berikutnya. Apabila tujuan penelitian belum tercapai, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

## C. Alat Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>3</sup> Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang buatan.<sup>4</sup>

Adapun observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi langsung. Observer dipandu dengan lembar instrumen observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Instrumen ini dirancang oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas sebagai panduan observasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aktifitas guru, hasil belajar afektif, dan psikomotorik peserta didik selama pembelajaran berlangsung dalam penerapan metode *Problem Solving*.

#### a) Lembar observasi aktifitas guru dalam proses pembelajaran

Lembar observasi aktifitas atau kinerja guru digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Adapun indikator kinerja guru yang berkenaan dengan penerapan metode *Problem Solving* adalah sebagai berikut.

**Tabel 4**  
**Kisi-Kisi Indikator Penilaian Aktifitas Guru**

No	Indikator Aktifitas Guru Berkenaan dengan Metode <i>Problem Solving</i>
1.	Memfasilitasi peserta didik untuk mengkonstruksi

<sup>3</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 145

<sup>4</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h.84

	pengetahuan melalui kegiatan mengamati (mendengar, melihat, membaca)
2.	Mengarahkan peserta didik untuk menemukan masalah melalui proses menalar
3.	Mengarahkan peserta didik untuk merumuskan masalah
4.	Mengarahkan peserta didik untuk menentukan jawaban sementara (hipotesis)
5.	Membimbing peserta didik untuk memecahkan masalah melalui kegiatan diskusi
6.	Memfasilitasi peserta didik mencoba dalam rangka mengumpulkan data untuk menguji hipotesis
7.	Membimbing peserta didik membuat kesimpulan serta mengomunikasikan hasilnya

Rubrik penskoran yang digunakan untuk menilai kinerja guru selama pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5**  
**Rubrik Penilaian Aktifitas Guru**

Skor	Nilai Mutu	Keterangan aspek yang diamati
1	(KB) Kurang baik	Dilaksanakan dengan kurang baik oleh guru dan guru terlihat kurang menguasai.
2	(CB) Cukup baik	Dilaksanakan dengan cukup baik oleh guru dan guru terlihat cukup menguasai.
3	(B) Baik	Dilaksanakan dengan baik oleh guru dan guru terlihat menguasai.

4	(SB) Sangat Baik	Dilaksanakan dengan sangat baik oleh guru dan guru terlihat professional. <sup>5</sup>
---	------------------	--

b) Lembar Observasi Afektif Peserta Didik

Aspek afektif yang dinilai dalam penelitian ini adalah kerjasama, berpendapat, bertanya dan kesopanan dalam berbahasa peserta didik dalam proses diskusi dan pembelajaran.

c) Lembar Observasi Psikomotorik Peserta Didik

Aspek psikomotorik (keterampilan) yang dinilai dalam penelitian ini adalah kemampuan mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan, dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Wawancara ini ditujukan kepada guru bidang studi SKI(PAI) dan peserta didik kelas VIII/E di SMP IT Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, yang dapat memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti tentang penerapan metode *Problem Solving* dalam pembelajaran bidang studi PAI.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian dan hasil penelitian. Adapun dokumentasi riil yang diperoleh peneliti ketika di lapangan adalah daftar hadir, silabus dan nilai ulangan harian peserta didik.

## 4. Metode tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.<sup>6</sup> Soal tes ini digunakan untuk menjaring data mengenai

<sup>5</sup> Andayani, dkk, *Pemantapan Kemampuan Profesional*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 73

peningkatan hasil belajar peserta didik dalam aspek pengetahuan (kognitif). Melalui tes hasil belajar ini, pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan ketercapaian indikator pembelajaran melalui penerapan metode *Problem Solving* dapat diketahui. Tes hasil belajar pengetahuan berupa tes formatif yang diberikan pada akhir siklus.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif:

##### **1. Analisis Data Kualitatif**

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis aktifitas guru, hasil belajar afektif (sikap), dan hasil belajar psikomotorik (keterampilan) peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Variabel yang dianalisis tersebut diperoleh dari pengamatan langsung ketika melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi.

##### **2. Analisis Data Kuantitatif**

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar peserta didik (dengan angka persentase) dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

---

h. 67 <sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2012),

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 335

### E. Indikator Keberhasilan Penelitian

Pembelajaran dengan menerapkan metode *Problem Solving* dapat dikatakan berhasil apabila: peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklus dan persentase ketuntasan pada akhir penelitian mencapai  $\geq 80\%$  dari jumlah peserta yang ada di kelas tersebut.

Untuk mengetahui persentase hasil belajar peserta didik digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)<sup>8</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

---

<sup>8</sup> Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 43